

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

Judul laporan Konsep Perancangan Arsitektur yang diajukan adalah “*Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake*”. Penjabaran definisi dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

Judul	Pengertian
<i>Agriculture</i>	Pertanian dapat menjadi <i>style</i> hidup ataupun mata pencaharian sebagian besar petani. Oleh sebab itu, sistem serta zona pertanian wajib menempatkan petani selaku pelaku dari totalitas zona pertanian. Hasil dari tujuan tersebut merupakan keterkaitan dengan faktor nilai sosial serta budaya lokal, yang meliputi ketentuan serta pola sosial politik. Ikatan ekonomi serta budaya selaku bagian dari paradigma pembangunan sistem agrarian. (Pantjar Simatupang, 2003)
<i>Resort Hotel</i>	<i>Resort Hotel</i> merupakan sebuah tempat yang dikelola untuk istirahat tamu atau wisatawan, dengan berbagai fasilitas akomodasi, liburan dan kebutuhan lain. Lokasinya terletak di wilayah yang mempunyai karakteristik untuk dijadikan daerah tujuan wisata. (Murdhanti, 2011)

Sarangan

Nama lainnya adalah Telaga Pasir. Terletak di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut dan terletak di lereng Gunung Lawu, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Telaga ini berjarak 16 kilometer dari arah barat kabupaten Magetan. Telaga ini luasnya 30 hektare dan berkedalaman 28 meter. Dengan temperatur suhu antara 15 derajat hingga 20 derajat Celsius.

(Kelurahan Sarangan, 2019)

Lake

Telaga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sama dengan danau; kolam, perigi, balong, bendungan, empang, sumber mata air, sendang, situ/ setu, sumur, ambak, tasik. Telaga maupun danau yakni cekungan di daratan yang terenuhi dengan perairan.

(KBBI)

Jadi pengertian *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake* adalah suatu ruang atau tempat yang berfungsi untuk berwisata yang mewadahi aktivitas menginap bagi wisatawan dan memberikan edukasi berupa agrowisata dimana terdapat area pembelajaran yang berkaitan dengan pertanian yang ditujukan untuk mendukung pembelajaran praktek atau secara langsung di Telaga Sarangan.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Isu Pengembangan Kawasan Wisata Telaga Sarangan

Home » Berita Daerah » Magetan

MAGETAN

Disparbud Magetan Bikin Masterplan Pengembangan Sarangan

26 August 2019 12:13 PM



WISATA AIR: Objek Wisata Telaga Sarangan bakal masuk rencana pengembangan yang dijalankan oleh Pemkab Magetan seiring dibuatnya dokumen masterplan pada PAK 2019.

Gambar 1. 1 Isu Pengembangan Wisata Telaga Sarangan
Sumber: Radarmadiun.co.id, 2019

Pertumbuhan dunia pariwisata di Indonesia tidak lepas dari banyaknya kemampuan wisata yang terdapat semacam keelokan alam, geografis, sejarah, serta keunikan budaya yang memiliki karakteristik khas tertentu. Keberadaan lembaga pemerintah selaku lembaga yang mempunyai wewenang dalam aktivitas pembangunan wisata sangat mempengaruhi terhadap bermacam pengambilan kebijakan yang dikeluarkan dalam perihal pembangunan pariwisata. Dengan berbagai kemampuan serta kasus yang terdapat di kawasan wisata Telaga Sarangan, PEMKAB Magetan mempraktikkan strategi pengembangan pariwisata. Kawasan wisata Telaga Sarangan semula sangat hening wisatawan. Fasilitas serta Prasarana di kawasan Telaga Sarangan sangat sedikit. Tidak sering ditemukan pelaku usaha serta jasa di dekat Telaga Sarangan. Pemerintah Kabupaten Magetan memutuskan untuk merealisasikan rencana pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan dengan sebagian program serta strategi seperti menyediakan fasilitas serta prasarana, meningkatkan obyek wisata wilayah serta mengikutsertakan warga lokal dalam aktivitas pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan (Humas- Setda Kabupaten Magetan, 2012).



Gambar 1. 2 Kondisi Penginapan Wisata Telaga Sarangan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Pengembangan obyek wisata wilayah yang dilaksanakan PEMKAB Magetan mencakup atraksi wisata, wisata atensi spesial, serta produk wisata. Dinas Pariwisata serta Kebudayaan Kabupaten Magetan melaksanakan sebagian langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi warga lokal meliputi mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada warga dekat obyek wisata untuk menghasilkan warga yang sadar wisata. Pemerintah memiliki otoritas dalam pengaturan, penyediaan, serta jadikan bermacam infrastruktur yang terpaut dengan kebutuhan pariwisata. Pemerintah pula bertanggung jawab dalam memastikan arah yang dituju ekspedisi pariwisata. Untuk melaksanakan kedudukan yang strategis, membutuhkan rencana yang jelas. PEMKAB Magetan mempunyai sebagian kebijakan, meliputi promosi, aksesibilitas, kawasan wisata, produk wisata, serta sumber energi manusia (Suwanto, 2003: 56). Kedudukan Dinas Pariwisata serta Kebudayaan Wilayah Kabupaten Magetan di dalam penyediaan fasilitas serta prasarana wisata yang terdapat di kawasan wisata Telaga Sarangan Magetan sebanyak 105 hotel, rumah makan/ restoran berjumlah 60 unit, sarana transportasi yang ada di kawasan wisata Telaga Sarangan berbentuk angkutan umum seperti *mini* bis, dan toko souvenir.



Gambar 1. 3 Permasalahan Penginapan Wisata Telaga Sarangan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Dalam meningkatkan obyek wisata wilayah di Kabupaten Magetan sangat berarti diperlukan kedudukan aktif dari warga dekat. Sebab secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata wilayah hendak berakibat pada kenaikan kesejahteraan warga dekat. Untuk meningkatkan peran warga, Dinas Kebudayaan serta Pariwisata Wilayah Kabupaten Magetan melaksanakan sebagian langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi warga dekat meliputi mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada warga dekat obyek wisata untuk menghasilkan warga yang sadar wisata. Keterlibatan warga lokal dalam penerapan pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan pula ditunjukkan dengan aktivitas meningkatkan agrowisata di Desa Sarangan. Tetapi sangat disayangkan hotel ataupun penginapan yang terletak di kawasan Telaga Sarangan Magetan memiliki keterbatasan sarana, pelayanan kurang baik, serta bangunan kurang terkonsep dengan baik.

1.2.2 Permasalahan Kondisi Geografis Kabupaten Magetan

Exit Tol Magetan Batal Dibangun

Sugeng Harianto - detikJatim

Senin, 02 Mei 2022 16:18 WIB



Tol Nganjuk-Kertosono (Foto: Sugeng Harianto)

Gambar 1. 4 Permasalahan Kondisi Geografis Kabupaten Magetan
Sumber: Detik.com, 2022

Magetan adalah kabupaten kecil yang terletak di provinsi Jawa Timur, tepatnya terletak di sebelah timur Gunung Lawu. Sebab letak geografisnya, Magetan mempunyai permasalahan keterisolasian yang membuat daerahnya bisa dikatakan kurang strategis. Lokasinya yang terhalang oleh Gunung Lawu membuat Magetan tidak dilewati oleh jalur nasional. Hanya kecamatan terluar serta jauh dari pusat Kabupaten Magetan saja yang dilalui oleh jalan utama. Hal ini, membuat Kabupaten Magetan jadi tidak sering dilalui oleh pengendara dari luar daerah, sehingga berbagai potensi yang terdapat di wilayah ini kurang mempunyai atensi dan nama Magetan menjadi kurang dikenali oleh orang luar. Terdapatnya jalur tol Solo - Kertosono yang mulai beroperasi semenjak tahun 2018 memberikan dampak, dimana Kabupaten Magetan tidak memperoleh *exit* tol yang langsung mengarah ke daerahnya. *Exit* Tol terdekat untuk mengarah ke Magetan terletak di wilayah Kabupaten Ngawi serta Madiun. Lintasan jalur tol dalam jarak yang pendek 7 kilometer dan terletak di daerah pinggiran Kabupaten Magetan, menimbulkan tidak terdapatnya interkoneksi apapun ke sistem kabupaten. Permasalahan ini berakibat negatif terhadap pengembangan daerah Kabupaten Magetan. Jalur tol hanya menjadi pembagi daerah di Kecamatan Kartoharjo, sehingga timbul keterisolasian zona yang terletak di sisi utara jalur tol. Terdapatnya jalur tol ini pula menimbulkan penyusutan tingkatan kunjungan wisatawan daerah Kabupaten Magetan, yang pada keadaan tanpa jalur tol bisa berpotensi untuk singgah membangkitkan perekonomian masyarakat. Keberadaan jalur tol ini membuat pengendara dari luar wilayah menjadi enggan untuk singgah ke Kabupaten Magetan.

1.2.3 Potensi Pertanian di Kawasan Wisata Telaga Sarangan



Gambar 1. 5 Potensi Pertanian Wisata Telaga Sarangan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Pertanian mengacu pada kegiatan manusia dalam pemakaian sumber energi biologi untuk sumber pangan, sumber tenaga, sumber bahan baku industri, serta proteksi lingkungan. Makna luas dari pertanian merupakan pemakaian sumber energi biologi manusia dengan menanam tumbuhan atau tanaman produktif yang bisa menciptakan sesuatu serta digunakan untuk keberlangsungan hidup ataupun aktivitas di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan serta perikanan yang hasilnya bisa dimanfaatkan untuk kepentingan kehidupan manusia. Sebaliknya makna sederhana pertanian merupakan proses bercocok tanam di muka bumi yang hasilnya dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Sarangan sebagai daerah dengan aktifitas terbesar berupa pertanian dan perkebunan. Kondisi ini dapat dilihat dari sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan serta sebagian besar daerahnya digunakan untuk lahan pertanian. Hasil pertanian dan perkebunan kawasan Telaga Sarangan antara lain padi, jagung, palawija, ubi-ubian, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, tebu, dan kelapa. Kondisi agrowisata yang ada di Kabupaten Magetan masih sangat sederhana hanya pertanian atau perkebunan yang belum dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan agrowisata itu sendiri. Sehingga agrowisata ini belum mendapat perhatian bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Magetan. Sebagian besar penduduk berusaha di bidang pertanian dengan di dukung lahan yang subur dan kondisi iklim yang baik merupakan prospek yang cerah bagi Kabupaten Magetan untuk mengembangkan daerahnya sebagai daerah tujuan wisata dengan memperkenalkan hasil pertaniannya sebagai suatu atraksi wisata yang menarik.

1.2.4 Simpulan Latar Belakang dan Gambaran Awal Desain

Untuk menangani permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah tempat wisata tentang *agriculture*, nantinya dikelola oleh desa dan swasta. Selain itu, atraksinya tetap melibatkan petani dari masyarakat setempat dengan menerapkan teknologi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk tata ruang lahannya di desain sesuai dengan daya dukung dan komoditas pertanian yang memiliki nilai jual untuk para wisatawan. Kegiatan dalam mengembangkan agrowisata yang ada di Desa Sarangan meliputi keterlibatan masyarakat lokal dalam menanam sayur dan buah seperti strawberry, kol, tomat, cabe rawit, terong. Beragamnya sayur dan buah yang ditanam oleh masyarakat lokal tersebut mengakibatkan ketertarikan minat para wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sarangan, khususnya ke *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake*. Pada saat beragrowisata, wisatawan berkesempatan untuk memetik sayuran dan buah-buahan sendiri secara langsung dan membawa buah hasil petikan tersebut.

Hal ini dimaksudkan agar menghadirkan pengalaman berbeda bagi wisatawan sehingga tujuan perencanaan serta perancangan “*Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake*” selaku tempat berekreasi dan tempat *refreshing* bisa terwujud. Selain itu, bangunan disesuaikan dengan keadaan tapak yang telah ada dengan pendekatan desain modern, serta ramah lingkungan sehingga bangunan tidak mengganggu area terdekat serta menjadikan keelokan alam.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang *Resort Hotel* di Telaga Sarangan dengan fasilitas yang lengkap ?
2. Bagaimana merancang wisata *Agriculture Resort Hotel* yang mampu memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

1. Memberikan rekomendasi terhadap gagasan pengembangan *Agriculture Resort Hotel* di Telaga Sarangan.
2. Mewujudkan perancangan bangunan yang dapat memberikan nilai lebih pada lingkungan sekitar, baik dalam pengembangan potensi pertanian maupun kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.4.2 Sasaran

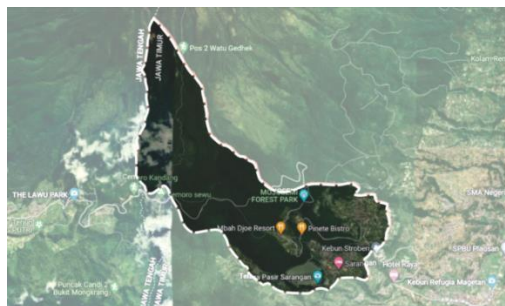
Sasaran dari pembahasan ini adalah terbentuknya rancangan *Resort Hotel* dengan pendekatan *Agriculture* yang dapat mewadahi wisatawan lokal atau domestik, petani, pengelola, dinas pariwisata, dan masyarakat umum.

1.5 Lingkup Pembahasan dan Batasan Pembahasan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

1. Lokasi site perancangan terletak di Telaga Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.
2. Perancangan diorientasikan pada masalah penekanan arsitektur *agriculture* dari berbagai sudut pandang.
3. Fungsi utama perancangan *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake* adalah memfasilitasi wisatawan yang menginap di Telaga Sarangan dengan fasilitas pembelajaran tentang *agriculture*.

1.5.2 Batasan Pembahasan



Gambar 1. 6 Peta Kawasan Kabupaten Magetan
Sumber: Cadmapper, 2023

Dalam pembahasan ini diperlukan batasan pada pembahasan supaya penyusunan laporan sesuai dengan tujuan.

- a. Pembahasan perencanaan dan perancangan berpedoman pada studi literatur dan data hasil survei.
- b. Pembahasan berfokus pada konsep perancangan dan desain arsitektur berdasarkan analisis yang dilakukan.
- c. Pembahasan dibatasi pada pemecahan perumusan masalah dengan menitikberatkan pada disiplin ilmu tantang arsitektur, sedangkan disiplin ilmu lain seperti sipil, elektro, industri berfungsi sebagai pendukung.

1.6 Metode Pembahasan

1. Observasi Data Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi atau pengamatan langsung pada site terpilih di sekitar Telaga Sarangan. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang berupa kondisi eksisting tapak, batasan tapak, dan kondisi lingkungan sekitar tapak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

2. Studi Lapangan

Data diperoleh dengan penelusuran pustaka yang diperoleh dari jurnal, skripsi, buku, majalah, peraturan pemerintah hingga media berita online yang berkaitan dengan *agriculture*, *resort hotel*, dan yang berkaitan dengan wilayah Sarangan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur

3. Studi Preseden

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan membandingkan dan mempelajari objek arsitektur yang sudah eksis dan berhasil berhubungan dengan topik pembahasan sebagai bahan rujukan perencanaan dan perancangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Gambaran sistematika yang dibuat dalam penulisan dasar program perencanaan dan perancangan arsitektur yang diajukan adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab penduluan berisi tentang penafsiran judul yang diajukan, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan serta lingkup pembahasan, sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang literatur dari website, buku teori, jurnal penelitian ataupun gagasan atau relevan terkait dengan tema. Teori tersebut mengenai kajian *resort hotel*, *agriculture*, agrowisata, *agrotourism*, serta studi preseden.

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Perencanaan

Berisi tentang gambaran umum terkait dengan tema yang diangkat dan berisi gagasan perencanaan serta perancangan seperti analisis lokasi tapak.

BAB IV : Analisis Pendekatan dan Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang analisis pendekatan konsep yang digunakan dalam perancangan seperti analisis *makro*, analisis *mikro*, analisis pengguna dan program ruang, analisis pendekatan arsitektur, dan analisis konsep struktur serta utilitas bangunan.